

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kesehatan dan keselamatan kerja pada departemen produksi dengan pengaplikasian metode HIRARC pada PT. Romi Violeta Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian risiko kecelakaan kerja PT. Romi Violeta pada tahun 2017 sampai dengan 2021 terdapat 12 proses proses yang memiliki tingkat resiko rendah, 34 proses yang memiliki tingkat resiko sedang dan 2 proses yang memiliki tingkat resiko tinggi. Dapat diketahui bahwa sumber bahaya yang paling banyak ditemukan adalah sumber bahaya yang tergolong dalam kategori rendah sebesar 25%, sedangkan sumber bahaya yang tergolong dalam kategori sedang sebesar 71%, sedangkan sumber bahaya yang tergolong tinggi sebesar 4%. Berdasarkan penilaian kecelakaan kerja pada tahun 2017 dapat diketahui sumber bahaya yang paling banyak ditemukan adalah sumber bahaya yang tergolong dalam kategori rendah sebesar 17%, sedangkan sumber bahaya yang tergolong dalam kategori sedang sebesar 83%. Pada tahun 2018 dapat diketahui sumber bahaya yang paling banyak ditemukan adalah sumber bahaya yang tergolong dalam kategori rendah sebesar 37%, sedangkan sumber bahaya yang tergolong dalam kategori sedang sebesar 63%. Pada tahun 2019 dapat diketahui bahwa sumber bahaya

yang paling banyak ditemukan adalah sumber bahaya yang tergolong dalam kategori rendah sebesar 14%, sedangkan sumber bahaya yang tergolong dalam kategori sedang sebesar 86%. Pada tahun 2020 dapat diketahui sumber bahaya yang paling banyak ditemukan sumber bahaya yang tergolong dalam kategori sedang sebesar 78%, sedangkan sumber bahaya yang tergolong tinggi sebesar 22%. Pada tahun 2021 dapat diketahui sumber bahaya yang paling banyak ditemukan adalah sumber bahaya yang tergolong dalam kategori rendah sebesar 100%.

2. Rekomendasi atau usulan untuk menentukan jenis pengendalian dalam rancangan pencegahan terjadinya potensi bahaya didapatkan beberapa usulan diantaranya terdapat usulan pengendalian eliminasi dengan tidak memperkerjakan karyawan yang tidak fokus saat bekerja, usulan pengendalian substitusi dengan usulan mengganti komponen mesin sudah tidak layak dengan komponen mesin yang lebih layak, usulan perbaikan rekayasa *engineering* dengan cara memasang pengaman pada mesin saat proses pengoprasian mesin seperti pada mesin gerinda, usulan perbaikan administratif dengan cara melakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala dan menyediakan APD sesuai standart serta mempertegas SOP yang telah dibuat, dan usulan fasilitas tambahan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dengan cara menyediakan tali pengaman bagi karyawan yang melakukan proses penurunan material kayu. Bahaya dengan tingkat risiko yang sangat tinggi dan tertinggi adalah prioritas utama untuk pengendalian risiko. Level tertinggi dan sedang menjadi prioritas utama karena dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang dapat

mengakibatkan cedera fatal dan kerugian finansial yang tinggi. Pencegahan dan pengendalian risiko kecelakaan akan diklasifikasikan berdasarkan sumber bahayanya.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya lebih mempertegas aturan yang ada mengenai SOP penggunaan APD kepada karyawan untuk mengurangi kecelakaan kerja.
2. Perusahaan sebaiknya memberikan sosialisasi serta pelatihan secara berkala mengenai K3 dan pentingnya menggunakan APD dalam melakukan pekerjaan.
3. Perusahaan menyediakan tunjangan K3 kepada karyawan sebagai bentuk kepedulian perusahaan akan karyawan yang bekerja.